



Perancangan Ulang Interior Kantor Radio Suara Surabaya di Surabaya

Astrelia Nia Derriani

Interior Design Intern, Santa Fe Interior Architecture Sdn Bhd, Malaysia

Email: astreliania@yahoo.com

ABSTRAK

Kantor merupakan sebuah tempat dengan aktivitas yang kompleks. Didalamnya terdapat rantai aktivitas yang terbentuk dari proses kerja para penggunanya. Aktivitas kerja yang produktif sangat berpengaruh terhadap kualitas kerja para pegawai. Kerja yang produktif bisa dicapai dengan banyak hal salah satunya menimbulkan kesan nyaman terhadap para pegawai. Kenyamanan para pegawai kini menjadi isu penting dalam perancangan sebuah kantor tidak terkecuali kantor radio yang merupakan kantor berbasis aktivitas kreatif. Kantor Radio Suara Surabaya merupakan kantor dengan aktivitas yang sangat padat dengan jadwal kerja hingga 24 jam. Selalu dituntut untuk memberikan inovasi setiap hari, menunjukkan bahwa proses kreatif menjadi aktivitas rutin bagi para pegawainya, namun belum adanya ruang untuk stimulasi kreatifitas serta beberapa hal seperti penataan ruang yang tidak sesuai dengan urutan aktivitas dan pengguna membuat performa pekerjaan menjadi kurang maksimal. Dengan pendekatan konsep bertema Suara Jalanan, Kantor Radio Suara Surabaya dibuat mampu menciptakan aktivitas yang produktif dengan stimulus kreativitas disetiap sisinya, serta penambahan nilai positif terhadap dampak sosial dan lingkungan sekitarnya. Sehingga diharapkan Kantor Radio Suara Surabaya bisa menjadi inspirasi yang baik bagi pegawainya yang berdampak bagi seluruh pendengar setianya.

Kata Kunci: perancangan, interior, kantor, radio, suara surabaya.

ABSTRACT

Office is a place that containing many complex activities inside. There are relations of each activities which are forming from the work process itself. Productive work activities made a huge impact to the worker's work quality. Productive work could be achieving by many things, like build up a comfortable issue to the workers. The comfortable issue becomes a main concern to many office design lately, no exception for Radio Office wich based on creativity activity. Suara Surabaya Radio Office is an office with heavy activities inside with work schedule up to 24 hours. Forced to be innovative everyday, had shown how creative activities became routinity for the workers, but no room for creativity stimulation as well as some things like spatial arrangement that is not according to the sequence of worker's activities and users make the performance of work had been decrease. With the conceptual approach called Suara Jalanan, Suara Surabaya Radio Office was made to be capable of creating the productive activities with creative stimulus on each side as well as the addition of positive values to the social and environmental impact. Expecting that Suara Surabaya Radio Office could be a good inspiration for its employees and also for its all loyal listener.

Keywords: design, interior, office, radio, Suara Surabaya.

PENDAHULUAN

Kantor radio merupakan salah satu jenis kantor dengan produk yang dihasilkan berupa fasilitas terhadap publik. Pelayanan yang baik tentu menjadi tujuan utama dari kantor ini. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh kinerja pegawainya yang dituntut untuk selalu memberikan yang terbaik terhadap masyarakat dalam hal ini pendengarnya. Salah satu hal yang dapat meningkatkan produktivitas dari para pegawai adalah dengan penataan ruang kantor yang efektif [1] sehingga dapat menstimulasi lingkungan kerja yang nyaman dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan.

Kantor Radio Suara Surabaya merupakan tempat dimana didalamnya terdiri dari berbagai macam aktivitas seperti aktivitas *broadcasting*, administratif, serta aktivitas kerja lainya dimana setiapnya memiliki sirkulasi yang cukup padat. Namun, padatnya aktivitas ini tidak didukung oleh organisasi ruang yang masih belum berdasarkan pola kerja pegawainya. Selain itu, radio yang merupakan salah satu stasiun radio terbesar dan terkenal di Jawa Timur ini pun belum memiliki nilai lokalitas pada interior Kantornya, padahal Radio Suara Surabaya merupakan ikon pertumbuhan Radio di Kota Surabaya. Kurangnya kepedulian terhadap potensi lingkungan sekita kantor ini pun merupakan salah satu masalah yang ada di kantor Radio Suara Surabaya.

Dari uraian tersebut, maka perancangan interior kantor Suara Surabaya perlu dilakukan agar terjadi peningkatan kinerja pegawainya yang akan berdampak pada image radio dikalangan masyarakat. Desain interior pun akan terfokus pada hal - hal yang berhubungan dengan kenyamanan aktivitas pegawainya serta brand image sebagai pelengkap disamping lingkungan sosial yang tidak lupa untuk dipertimbangkan.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Kantor

Kantor (/kan·tor/) adalah balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (perusahaan dan sebagainya) [2]. Selain itu, kantor adalah unit organisasi terdiri atas tempat, staf personel dan operasi ketatausahaan guna membantu pimpinan [3]. Dapat disimpulkan bahwa kantor adalah tempat dimana terjadi proses kerja yang dibawah satu organisasi dimana terdiri dari berbagai hubungan antar perangkat didalamnya.

Jenis - Jenis Kantor

- Kantor Produk Barang : Kantor administrasi pabrik
- Kantor Produk Jasa Layanan Individu : Konsultan desain, Biro Arsitektur, Biro Agen Perjalanan, Advertising.
- Kantor Produk Jasa Layanan Hak dan Kewajiban Personal : Kantor Pengacara, Biro Hukum, dan Notaris
- Kantor Produk Pelayanan Terhadap Publik : Contoh : Kantor Pemerintahan, Radio , Stasiun Tv, Media Cetak, Pemasaran Internet.
- Kantor Produk Layanan Investasi : Bank, Kantor Saham, Kantor Asuransi, Kantor Broker Property . [4]

Macam Pembagian Kantor

Pada dasarnya terdapat 4 (empat) macam tata ruang kantor, yaitu :

- Tata Ruang Kantor Berkamar / Tertutup (Cubicle Type Offices)
Tata ruang kantor berkamar adalah ruangan untuk bekerja yang dipisah atau dibagi dalam kamar atau ruang kerja.
- Tata Ruang Kantor Terbuka (Open Place Offices)
Tata ruang kantor terbuka adalah ruang kerja tanpa dipisah oleh penyekat atau pembatas yang permanen.



Gambar 1. Open Office Layout (sumber : google.com).

- Tata Ruang Kantor Berhias / Bertaman / Berpanorama (Landscape Offices)
Tata ruang kantor berhias adalah ruang kerja yang dihiasi oleh taman, dekorasi, dan lain sebagainya.
- Tata Ruang Kantor Gabungan (Mixed Offices)
Tata ruang kantor gabungan adalah ruang kantor yang merupakan gabungan. [6]

Asas Tata Ruang Kantor

Tata ruang kantor memiliki 4 (empat) asas pokok yang berguna bagi organisasi sebagai pedoman dalam penataan ruang kantor :

- Asas Jarak Terpendek
Suatu tata ruang kantor yang baik adalah yang memungkinkan proses penyelesaian suatu pekerjaan menempuh jarak yang sependek mungkin.
- Asas Penggunaan Segenap Ruang
Tata ruang kantor yang baik adalah yang mempergunakan sepenuhnya semua ruang yang ada.
- Asas Perubahan Susunan Tempat Kerja
Tata ruang kantor yang baik adalah yang dapat diubah atau disusun kembali dengan tidak terlampau sulit dan tidak memakan biaya yang besar.
- Asas Rangkaian Kerja
Tata ruang kantor yang baik adalah yang menempatkan para pegawai dan alat - alat kantor menurut rangkaian pekerjaan. [6]

Selain berdasarkan asas dan pertimbangan diatas, penataan ruang kantor juga harus memperhatikan tren pekerjaan di masa depan, yaitu :

- Pekerjaan berbasis tim (work-based teams).
Kantor berkonsep terbuka dan pengoptimalan penggunaan ruang rapat harus dipertimbangkan oleh organisasi dalam perencanaan layout.
- Telecommuting
Meningkatnya tren pegawai yang melaksanakan pekerjaannya tempat yang bukan kantor, jadi ruangan bersama yang dapat dibagi dengan telecommuter harus tetap disediakan.
- Hoteling
Semakin banyaknya pegawai yang tiap hari berada dilapangan (terutama divisi penjualan) membutuhkan ruangan kantor yang optimal [1].

Jenis Ruang - Ruang Kantor

- Ruang Utama
Ruang utama harus mempermudah individu untuk berkonsentrasi, dan kelompok untuk berinteraksi.
- 'Worksation'
Menyediakan tempat bagi para pekerja, perabotan, dan peralatan.



Gambar 2. Workspace
(sumber : planning-office-space.com)

- c. Ruang Transisi
Penerapannya pada ruang yang hanya terdiri dari satu meja.
- d. Ruang Privat
Dalam sejarahnya, kantor personal disediakan untuk semua level pada susunan hirarki manajemen .
- e. Ruang Kelompok
Adalah tempat dimana orang bertemu bersama -sama membuat solusi terbaik untuk pekerjaan yang sedang ditangani.
- f. Ruang Tambahan
Tempat pemrosesan kertas (fotokopi, printer, dll), tempat menyimpan file, tempat bersantai, dan toilet.
- e. Ruang Pendukung
 - Ruang Resepsionis
 - Ruang Sosial
 - Ruang Servis
Ruang staff, Gudang, Ruang mesin.
 - Ruang Sirkulasi [8].
- i. Tempat duduk
Petugas harus disediakan tempat duduk untuk keperluan bekerja dengan sandaran kaki bila perlu.
- j. Lantai, gang, dan tangga
Lantai harus dijaga agar orang tidak mudah tergelincir, tangga diberi pegangan untuk tangan.
- k. Mesin
Bagian mesin yang berbahaya harus diberi pelindung dan petugas yang cukup terlatih.
- l. Beban berat
Petugas tidak boleh ditugaskan mengangkat, membawa, atau memindahkan beban berat yang dapat mendatangkan kecelakaan.
- m. Pertolongan Pertama
Dalam ruang kerja harus disediakan kotak atau lemari obat untuk pertolongan.
- n. Penjagaan Kebakaran
Alat pemadam kebakaran dan sarana untuk melarikan diri dari bahaya kebakaran harus disediakan secara memadai.
- o. Pemberitahuan Kecelakaan
Kecelakaan dalam kantor menyebabkan kematian atau absen petugas lebih daripada tiga hari harus dilaporkan kepada yang berwajib. [5]

Standarisasi Fisik Kantor

Setiap kantor mempunyai persyaratan lingkungan fisik yang harus diperhatikan. Syarat-syaratnya yaitu :

- a. Kebersihan
Bangunan, perlengkapan, dan perabotan harus dipelihara bersih.
- b. Luas Ruang Kantor
Ruang kerja harus menyediakan luas lantai 40 square feet untuk setiap petugas.

Individual rooms	Space requirements
Top-level executives	425 square feet (± 39 m ²)
Middle level executives	350 square feet (± 32 m ²)
Supervisors	200 square feet (± 18 m ²)
Office employees	75-100 square feet (± 7 m ²)
Modular workstation	100 square feet (± 9 m ²)
Conference room	25 square feet (± 2 m ² per orang)
Reception room	35 square feet (± 3 m ² per orang)
Main corridor	6-8 feet wide (± 2 m lebarnya)
Secondary corridor	4-5 square feet (± 1,5 m lebarnya)
Cross aisles (every 25-30 feet/lebar 7-9m)	3-4 square feet (± 1 m lebarnya)

Gambar 3. Minimum Space Guidelines
(sumber : Quible dalam Ida (2007:48))

- c. Suhu udara
Temperatur minimum 16° C atau sama dengan kurang lebih 61° F.
- d. Ventilasi
Peredaran udara segar atau udara yang sudah dibersihkan harus diusahakan dalam ruang kerja.
- e. Fasilitas kesehatan
Kamar kecil, toilet, dan sebagainya harus disediakan untuk para petugas serta dipelihara kebersihannya
- f. Fasilitas cuci
Ruang cuci muka/tangan dengan air hangat dan dingin berikut sabun dan handuk disediakan seperlunya.
- g. Air minum
Air bersih untuk keperluan minum petugas harus disediakan melalui pipa.
- h. Tempat pakaian
Dalam kantor harus disediakan tempat untuk menggantungkan pakaian .

Perancangan Interior Kantor

Dalam proses perancangan interior, banyak hal yang menjadi pertimbangan saat mendesain, terutama kantor, seperti elemen pembentuk ruang, materialn, *brand image* yang diinginkan ditampilkan, visi dan misi perusahaan, target perusahaan, serta organisasi ruang yang sesuai dengan aktivitas kerja masing - masing bagian. Setiap ruang bisa memiliki perlakuan desain yang berbeda jika memiliki aktivitas maupun *goals* yang ingin dicapai oleh pengguna ruangnya tersendiri.

Elemen Desain Kantor

Lantai

Material dari penutup lantai harus mempertimbangkan beberapa aspek seperti *durability*, secara penampilan baik (sesuai dengan konsep), biaya, teknik pemasangan, dan bagaimana perawatannya kedepan .

Terdapat dua jenis material yang dapat digunakan sebagai penutup lantai , yaitu :

- a. *Hard Flooring Materials*, yang terdiri dari kayu, keramik, batu alam, dll. Kebanyakan dari komposisi lantai tipe ini menghasilkan pantulan suara yang tinggi seperti bising dari langkah kaki
- b. *Soft Flooring Materials*, yang terdiri dari karpet, *cork*, dan karet. Material tipe ini menciptakan suasana yang tenang karena mereka menyerap bisa suara dari derap kaki.[8]

Dinding

Dinding merupakan sebuah penggambaran dari batas, dan mewadahi privasi. Befungsi sebagai masalah akustik pada kantor baik dinding bagian luar maupun dinding bagian dalam. Selain fungsi fisik, dinding juga merupakan salah satu objek yang nilai estetisnya paling dipertimbangkan karena dinding merupakan perwakilan

tampilan dari keseluruhan ruang. Terdapat beberapa jenis dinding, diantaranya:

- *Bearing Wall*
- Partisi
- *Dry Wall*
- *Free Standing Wall*
- Dinding Kaca, sedangkan untuk penutupnya diantaranya adalah:
- Cat Dinding, merupakan pilihan paling fleksibel dan hemat dari segi biaya, biasa warna disesuaikan dengan semua permukaan vertikal lainnya.
- *Vinyl*, memiliki kelebihan tahan lama dan mudah pemasangannya.
- Kayu, menciptakan suasana hangat, gagah, dan awet.
- Cermin, memberi kesan ilusi bahwa dinding tersebut tidak ditutupi, selain itu mampu memberikan kesan yang luas karena pantulannya.[8]

Plafon

Desain plafon sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai pertimbangannya seperti, ketinggian ruangan, materialnya, warna, tekstur hingga persepsi apa yang bakal ditimbulkannya pada pengguna. Selain itu plafon pada kantor juga harus memperhatikan teknologi baik dalam hal kelistrikan, struktural, mekanikal, komunikasi, hingga perlindungan kebakaran.

Berikut beberapa jenis material untuk plafon :

- Finished Ceiling*, dimana plafon ditutupi dengan menggunakan akustik panel, aluminium panel, plesteran, gipsium, *coffered*, serta *simpler wood*.
- Exposed Ceiling*, memiliki kelebihan selain menghemat biaya namun juga menimbulkan relatifitas antar lantai. Plafon tipe ini akhir - akhir ini menjadi penggambaran *high tech office*.

Pintu

Pintu mungkin padat atau terbuat dari kerangka kayu, kaca, atau besi. Mungkin merupakan pintu standard atau khusus, atau sebagai bagian dari sistem. Melihat panel-panel merupakan kewajiban pada rute-rute jalan keluar; mungkin juga merupakan kebijakan perusahaan untuk memperbolehkan penengokan terbatas pada setiap ruang. Kaca yang diperkuat atau dipertebal seharusnya digunakan untuk menahan dampak. [7]

Jendela

Fungsi dan menariknya jendela bisa diubah secara cukup radikal melalui perlakuan yang cermat. Siang hari dapat dikendalikan dan penampilan mereka dapat diperhalus dengan tirai atau gorden. Kain untuk gorden harus sesuai dengan peraturan kebakaran. [7]

Perabot

Merupakan peralatan yang penting tetapi mereka juga berperan dalam menggambarkan organisasi mungkin status pekerjaannya. Persyaratan ergonomis, untuk kenyamanan dan keselamatan kerja diutamakan. [7]

Tata Kondisional Perancangan Kantor Pencahayaan

Besar intensitas cahaya yang dianjurkan untuk pekerjaan kantor yaitu antara 200 hingga 2000 lux. Cahaya tersebut dapat didukung pula oleh keberadaan task lighting di workstation, pada waktu-waktu tertentu, misalnya pada saat bekerja di depan komputer. Keberadaan jendela dapat mensuplai cahaya alami, menjaga ruang dalam agar tidak terlalu panas, terlalu dingin, kotor, dan bising, serta memberikan view. [7]

Akustik

Tiga cara mengisolasi suara : Pertama, dikendalikan dengan mengisolasi suara tersebut pada sumbernya. Kedua, dengan menghilangkan denah bangunan sedemikian rupa sehingga daerah yang menimbulkan suara bising diletakkan sejauh mungkin dari daerah yang tenang. Ketiga, dengan menghilangkan kemungkinan jalur rambatan suaranya melalui udara atau melalui struktur bangunan dimana suara bising dapat bergerak dari sumbernya ke dalam ruang. [9]

Penghawaan

Standarisasi temperatur dalam ruang adalah 70-75°F (21-24°C) : “...the range for comfort in sedentary work recommended by the UK Health and Safety Executive, whose mission is the health of people in the workplace, is 70 to 75°F (21 to 24°C) ambient air temperature. An allowance of plus or minus 20°F (10°C) is sometimes include in statement of a target range”. (Alexi and Joanna 179) . [7]

DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

Lokasi Perancangan

Objek : **Kantor Radio Suara Surabaya Surabaya**

Alamat : Jl. Wonokitri Besar No. 40C , Surabaya Jawa Timur, Indonesia.



Gambar 4. Logo Suara Surabaya
(sumber : google.com)

Analisa Tapak Luar



Gambar 5. Site dan Fasad Kantor Suara Surabaya
(sumber : dok. penulis)

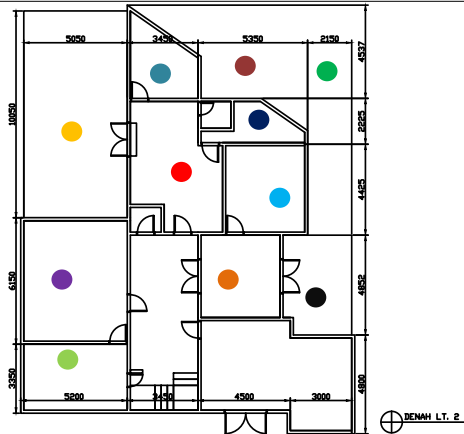
Dari hasil analisa didapatkan beberapa informasi yaitu :

- Arah hadap bangunan menghadap ke Barat berhadapan dengan rumah - rumah warga.
- Arah Selatan menghadap langsung ke pemukiman warga, arah Timur menghadap bangunan gedung lain dari kantor Suara Surabaya, serta arah Utara menghadap ke jalur mobil yang menuju ke gedung Suara Surabaya lainnya.

- Bangunan ada sekitar tahun 1900an.
- Warna dominan putih dengan aksen kuning dan biru sebagai *branding*.
- Topografi Arah selatan lebih rendah sehingga view menarik untuk di ekspos.

Analisa Tapak Dalam

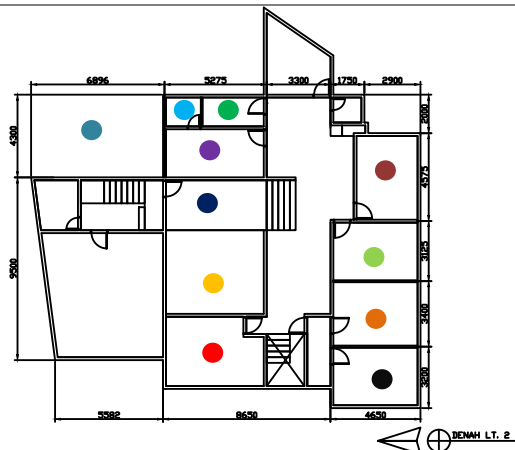
Lantai 1



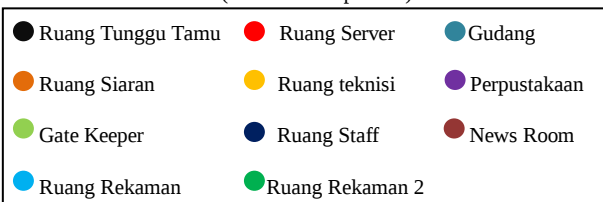
Gambar 6. Layout Eksisting Lt.1
(sumber : dok.penulis)



Lantai 2



Gambar 7. Layout Eksisting Lt.2
(sumber : dok.penulis)



- Luas bangunan sekitar 900m², terdiri dari 3 lantai.
- Total memiliki sekitar 22 ruangan.
- Tidak ada konsep khusus yang diterapkan.
- Sistem konstruksi menggunakan kolom dan dengan dinding struktural bagian luar bangunan.
- Penataan Layout dengan sistem *closed plan*.

Analisa Pengguna



Gambar 8. Suasana Dalam Ruang Suara Surabaya
(sumber : penulis)

Pengguna aktif dari kantor Suara Surabaya adalah pegawai dan narasumber yang seringkali menjadi pembicara pada saat - saat tertentu. Dari hasil wawan cara didapat beberapa informasi tentang keluhan terhadap tata ruang kantor, diantaranya : (dibatasi dalam lingkup produktivitas kerja)

- Tidak ada fasilitas yang mewadahi aktivitas pegawai yang bekerja selama 24 jam.
- Peletakan ruang tidak terkoordinir berdasarkan kedekatan hubungan ruang yang berdasarkan aktivitas.
- Penataan perabot yang tidak sesuai aktivitas pengguna di ruang tersebut.
- Tidak adanya fasilitas penyalur kreativitas.

Analisa Objek Sejenis

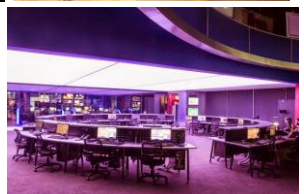
PT Radio Camar – 103.1 Gen FM



Gambar 9. Kantor GEN fm
(sumber : data kelompok 2)

Warna hijau menjadi brand image dari GEN FM dan terapkan dengan baik penataan ruang pun sudah mulai kreatif. Namun, masih terlalu tertutup dengan pola aktivitas nya yang saling terhubung.

PT. NET Mediatama Indonesia



Gambar 10. Kantor NET TV
(sumber : google.com)

Interior kantor NET sangat menstimulasi penggunaannya untuk meningkatkan kreativitas. Dibuat sangat konseptual

dan ambience yang santai. Berani memasukan berbagai unsur dari classic hingga pop.

Problem Statement Hasil Analisa

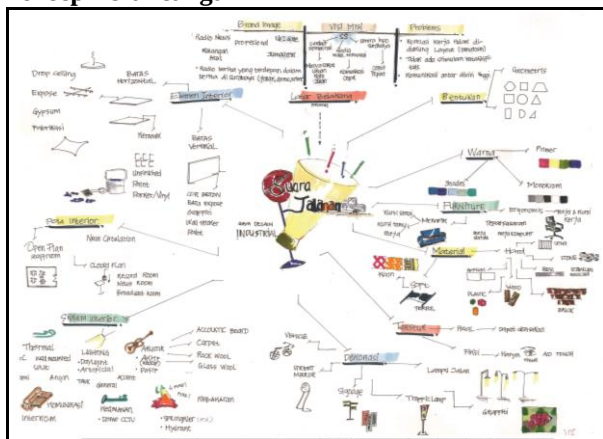
Hasil analisa lapangan ditemukan beberapa masalah, diantaranya :

- Ketidak pedulian terhadap potensi site yang baik dari segi view, serta cahaya matahari.
- Tata letak ruang tidak berdasarkan urutan pekerjaan, sehingga banyak ruang yang aktivitasnya sering dan berhubungan berada di lantai yang berbeda.
- *Branding* hanya dilakukan dengan cara meletakan warna kuning dan biru disembarang tempat.
- Tidak ada wadah untuk menstimulasi aktivitas kreatif para pekerja terlebih lagi yang bekerja selama 24 jam.
- Belum adanya pemikiran terhadap dampak bangunan ini bagi lingkungan (ramah lingkungan).

Lingkup Perancangan

Karena batasan minimum perancangan adalah 300m2 maka perancangan hanya akan meliputi denah eksisting lantai 1, dengan ruangan - ruangan yang dikondisikan berhubungan dengan publik. Ruang - ruang tersebut ada adalah ; Ruang Tunggu Umum, Front Office, Ruang Tunggu Narasumber, Ruang Siaran, News Room, Gate Keeper, Ruang Staff Kreatif, Ruang Manager, Dapur, Kantin dan Toilet.

Konsep Perancangan



Gambar 11. Mind Map Konsep
(sumber : dok.penulis)

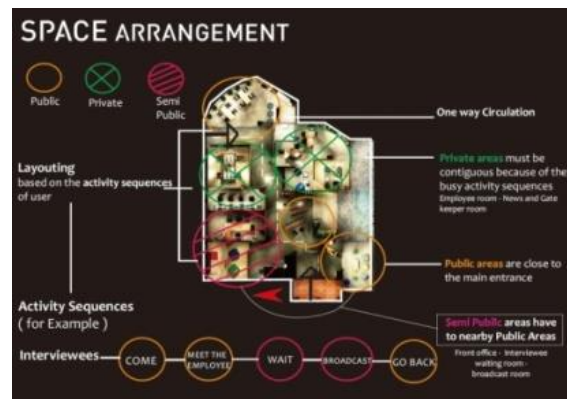
Konsep : Suara Jalanan

Konsep ini diangkat dari karakteristik utama produk kantor ini sendiri yaitu *Suara*, dan konsep *Jalanan* yang menggambarkan kesibukan aktivitas pekerja serta keutamaan dari produk berita radio yang memberitakan berita mengenai lalu lintas terkini.

Penerapan Konsep

Tata Ruang

Sesuai dengan aktivitas dan tipe pengguna dari kantor ini maka penataan ruang terbagi menjadi 3 area, yaitu :



Gambar 12. Aplikasi Space Arrangement
(sumber : dok.penulis)

Area Publik : Ruang Tunggu Tamu, Kantin dan Taman Surabaya.

Area Semi Publik : Ruang Tunggu Narasumber, Ruang Siaran.

Area Privat : News Room, Gate Keeper, Ruang Staff, dan Ruang Manager.

Material

Mengambil konsep jalanan yang identik dengan material yang *tough, hard*, maka pemilihan material banyak menggunakan material *unfinished* namun menggunakan *coating* yang aman, seperti Bata Ekspos dengan *coating* yang berbahan dasar air. Selain itu terdapat beberapa aplikasi material bekas di perabot.



Gambar 13. Aplikasi Material
(sumber : dok.penulis)

Efisiensi Energi



Gambar 14. Aplikasi Efisiensi Energi
(sumber : dok.penulis)

Energi yang menjadi fokus utama dalam hal ini adalah pencahayaan alami, dengan cara pemaksimalan masuknya cahaya dengan didukung dengan ornamen lain.

Ornamen

Karena konsep jalanan maka semua ornamen berhubungan dengan atribut jalanan. Namun, yang menjadi perhatian khusus adalah ornamen disini memiliki peran tersendiri didalam ruang. Baik dari segi fisik seperti penggunaannya sebagai *storage*, terdapat pula pada segi psikis penggunaannya.



Gambar 15. Aplikasi Ornamen
(sumber : dok.penulis)

Isu Ergonomis

Dengan penggunaan dalam rentang waktu yang cukup lama, maka sebuah kursi kerja harus memiliki persyaratan tertentu atau disebut nilai ergonomis, dimana dengan kursi yang ergonomis akan menimbulkan kenyamanan dan baik untuk bentuk tubuh pengguna. Kursi kerja pun menggunakan yang terstandarisasi.



Gambar 16. Aplikasi Kursi Kerja
(sumber : dok.penulis)

Proses Perancangan Skematik Desain

Pada proses ini merupakan sketsa ideasi awal dari penerapan konsep. Pembagian ruang pada tahap ini masih kurang sesuai dengan alur sirkulasi serta besaran yang kurang skalatif.



Gambar 17. Layout Sketsa Skematik Desain

(sumber : dok.penulis)



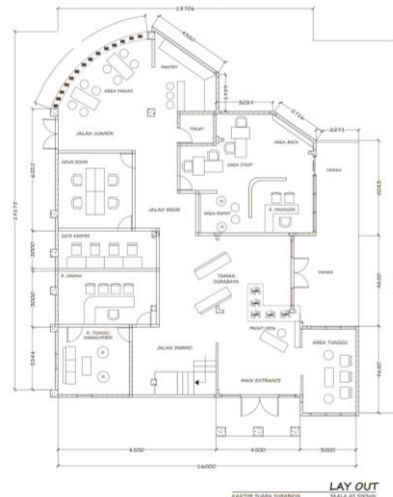
Gambar 18. Sketsa Skematik Desain
(sumber : dok.penulis)



Gambar 19. Sketsa Skematik Desain
(sumber : dok.penulis)

Transformasi Desain

Pada proses ini merupakan perbaikan dari revisi yang ada pada tahap skematik desain. Saat proses ini berlangsung terjadi beberapa perubahan yang cukup signifikan karena pada tahap ini aplikasi konsep lebih terlihat serta penataan ruang yang sudah jelas.



Gambar 21. Layout Transformasi Desain
(sumber : dok.penulis)



Gambar 22. Sketsa Transformasi Desain
(sumber : dok.penulis)



Gambar 23. Sketsa Transformasi Desain
(sumber : dok.penulis)

Desain Akhir

Merupakan rangkaian akhir dari proses perancangan dimana gambar telah melalui proses *rendering*. Pada desain akhir terlihat penerapan konsep yang sudah jelas baik dari segi material seperti penggunaan bata, acian, *floor hardener*, yang membawa penerapan konsep Suara Jalanan. Begitu pula dengan aplikasi material bekas serta ornamen yang ada. Setiap ruang memiliki garis besar kesamaan yaitu dimana ruang dibuat nyaman dan sebisa mungkin dapat menstimulan aktivitas kreatif pegawai.



Gambar 24. 3D Rendering Desain Akhir
(sumber : dok.penulis)



Gambar 25. 3D Rendering Desain Akhir
(sumber : dok.penulis)



Gambar 26. 3D Rendering Desain Akhir
(sumber : dok.penulis)



Gambar 27. 3D Rendering Desain Akhir
(sumber : dok.penulis)

SIMPULAN

Dari perancangan Kantor Radio Suara Surabaya, dapat ditarik kesimpulan bahwa mendesain sebuah kantor harus mementingkan pengguna aktif kantor tersebut sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan. Sebagai pengguna aktif mereka adalah yang merasakan langsung dampak dari desain yang ada didalam ruang. Terlebih lagi Kantor Radio Suara Surabaya termasuk kantor yang didalamnya banyak terdapat proses kreatif sehingga tidak jarang ada saat - saat tertentu pegawai membutuhkan ruang yang mampu menstimulus

ide - ide mereka. Sehingga semua elemen dalam desain harus dapat meningkatkan produktivitas para pegawai yang diharapkan mampu membawa dampak positif terhadap tujuan Perusahaan.

Disamping itu semua, sebuah desain kantor harus pula dapat menyesuaikan dengan *brand image* yang mereka telah miliki. *Brand Image* ini harus tergambar dalam ruang dengan bentuk aplikasi yang beragam, baik warna, bentukan, dll. Sehingga untuk pengguna pasif pun akan tetap merasakan karakteristik Kantor Radio Suara Surabaya hanya dengan pengalaman ruang yang didapat.

Aspek masalah teknis juga merupakan hal yang harus diperhitungkan dengan cermat mengingat kantor - kantor modern kini memiliki jaringan teknologi yang baik, tidak terkecuali Kantor Radio Suara Surabaya. Banyak alat - alat yang memiliki standar mereka masing - masing, seperti suhu ruang, dsb. Sehingga ruang harus didesain tepat fungsi dan guna.

Masih banyak hal yang bisa dimaksimalkan dari sebuah Kantor Radio. Seperti pada perancangan kali ini, dalam hal efisiensi energi, perancangan hanya fokus terhadap pencahayaan sedangkan aspek lain masih belum ditelaah lebih jauh lagi. Selain itu isu - isu polusi dalam ruang juga belum di kembangkan. Polusi dalam ruang contohnya suara yang mana merupakan masalah yang cukup penting dalam perancangan sebuah Kantor Radio. Diluar semua itu, perancangan juga harus dapat melihat aspek sosial yang ditimbulkan dari perancangan Kantor Radio selanjutnya.

REFERENSI

- [1] Sukoco, Badri Munir. 2007. Manajemen Administrasi Perkantoran Modern. Surabaya: Erlangga.
- [2] Poerwadarminta, W.J.S., 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- [3] Nuraida, Ida. 2007. Manajemen Administrasi Perkantoran. Yogyakarta: Kanisius.
- [4] De Yong, Sherly. 2015. Silabus Desain Interior 4 : Universitas Kristen Petra . Surabaya
- [5] Parliament of United Kingdom .1963 Offices, Shops and Railway Premises Act 1963 : The Office Act. London.
- [6] Sedarmayanti. 2009. Tata Kerja & Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- [7] Retno Sri Ambarwati, S.Sn, M.Sn .Office Planning.pdf. staff. UNY.ac.id
- [8] Klein, Graf Judy. 1982. The Office Book. London: Quarto Marketing.
- [9] Ching, Francis D.K. (1996). Ilustrasi Desain Interior. Indonesia: Erlangga